

INTISARI

Luka pada gingiva membutuhkan perbaikan anatomi dan fungsional. Ketebalan epitel dan jumlah fibroblas dapat sebagai salah satu parameter penyembuhan luka. Daun Kamboja (*Plumeria acuminata Ait*) mengandung flavonoid, saponin dan minyak atsiri yang mempunyai efek antiinflamasi sehingga dapat mempercepat masa penyembuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas krim ekstrak etanol daun Kamboja (*Plumeria acuminata Ait*) atau KEEPA pada penyembuhan luka gingiva melalui pengamatan ketebalan epitel dan jumlah fibroblas.

Sebanyak 39 ekor tikus jantan *Rattus norvegicus* galur *Wistar*, ± 3 bulan, ± 200 -250 gram dibagi menjadi 7 kelompok yaitu kelompok hari ke-0, kelompok KEEPA 1,25%, 2,5% dan 5%, kelompok Kenalog®, kelompok Base dan kelompok Tanpa perlakuan. Induksi luka gingiva menggunakan H_2O_2 10% 3x10 menit selama 3 hari. Pemberian bahan uji diberikan 3x10 menit hingga hewan uji dikorbankan, pada hari ke-0, ke-4 dan ke-7 kemudian dibuat preparat dengan pewarnaan HE. Data ketebalan epitel dan jumlah fibroblas dianalisis menggunakan uji ANOVA dilanjutkan LSD.

Ketebalan epitel pada hari ke-4 menunjukkan kelompok KEEPA 1,25% paling tebal ($13,40 \pm 0,94$ mikron) sig. 0,046. Pada hari ke-7 ($14,37 \pm 1,32$ mikron) namun secara statistik tidak signifikan. Sedangkan jumlah fibroblas pada hari ke-4 kelompok Kenalog® menunjukkan jumlah paling banyak ($57,44 \pm 0,50$ sel) sedangkan pada hari ke-7 ($71,22 \pm 3,20$ sel) sig. 0,000. Krim ekstrak etanol daun kamboja (*Plumeria acuminata Ait*) atau KEEPA mempunyai aktivitas antiinflamasi yang dapat meningkatkan ketebalan epitel dan jumlah fibroblas, dan secara statistik menunjukkan signifikan.

Kata kunci: *Plumeria acuminata Ait*, luka gingiva, epitel, fibroblas.